

**Efektivitas Pencegahan Dan Penanggulangan Kriminalitas Melalui  
Patroli Polisi Di Kepolisian Sektor Pedamaran Timur Polres Ogan  
Komerling Ilir*****Effectiveness Of Criminality Prevention And Commanding Through Police  
Patrol In The East Police Sector Ogan Komerling Ilir Police*****Marzuki <sup>1)</sup>, Lisdiana <sup>2)</sup>, Diah Putri Islamy <sup>3)</sup>**<sup>1</sup> Program Studi Magister Ilmu Administrasi Publik STISIPOL Candradimuka, Indonesia<sup>2</sup> STISIPOL Candradimuka, Indonesia<sup>3</sup> STISIPOL Candradimuka, Indonesia

E-mail : diah.putri.islamy@stisipolcandradimuka.ac.id

**ABSTRAK**

Usaha patroli yang dilakukan oleh Kepolisian Sektor Pedamaran Timur Polres Ogan Komerling Ilir diharapkan dapat menciptakan rasa aman di masyarakat dan memastikan kegiatan masyarakat berjalan tertib. Partisipasi aktif dari masyarakat juga diperlukan untuk mewujudkan keamanan dan kenyamanan di lingkungan mereka. Patroli motor dan mobil dilakukan melalui rute-rute di daerah rawan, objek wisata, serta pada jam rawan kejahatan, yaitu pukul 09.00-13.00 WIB ketika rumah-rumah biasanya ditinggalkan oleh penghuninya, dan pukul 22.00-03.00 WIB saat pemilik rumah sedang istirahat/tidur, sehingga lingkungan menjadi sepi. Oleh karena itu, patroli ini penting untuk pencegahan dan penanggulangan kriminalitas, terutama di daerah yang rawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas pencegahan dan penanggulangan kriminalitas melalui patroli polisi di wilayah tersebut. Beberapa hambatan yang diidentifikasi meliputi kurangnya dukungan anggaran, kerusakan sarana dan prasarana, serta kurangnya jumlah polisi yang melakukan patroli. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, pencegahan dan penanggulangan kriminalitas melalui patroli polisi di Kepolisian Sektor Pedamaran Timur Polres Ogan Komerling Ilir telah dilaksanakan secara efektif, meskipun masih terdapat hambatan seperti sarana dan prasarana yang rusak, jumlah polisi patroli yang kurang, dan kurangnya dukungan anggaran.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Pencegahan, Penanggulangan, Kriminalitas, Patroli Polisi**ABSTRACT**

*The patrol efforts conducted by the East Pedamaran Sector Police of the Ogan Komerling Ilir Police Department are expected to create a sense of security within the community and ensure that community activities run smoothly. Active participation from the community is also needed to achieve safety and comfort in their environment. Motorbike and car patrols are conducted through routes in vulnerable areas, tourist attractions, and during crime-prone hours, namely from 09:00 to 13:00 WIB when houses*

*are usually left unattended by their owners, and from 22:00 to 03:00 WIB when homeowners are resting/sleeping, thus making the surroundings quiet. Therefore, these patrols are important for the prevention and mitigation of crime, especially in vulnerable areas. The purpose of this study is to analyze the effectiveness of crime prevention and mitigation through police patrols in the region. Several obstacles identified include a lack of budget support, damaged facilities and infrastructure, and an insufficient number of police officers conducting patrols. The data analysis technique used in this study is qualitative data analysis. The study results indicate that overall, crime prevention and mitigation through police patrols in the East Pedamaran Sector Police of the Ogan Komering Ilir Police Department have been effectively carried out, although there are still obstacles such as damaged facilities and infrastructure, a shortage of patrolling police officers, and a lack of budget support.*

**Keywords:** *Effectiveness, Prevention and Control, Crime, Police Patrol*

## PENDAHULUAN

Kabupaten Ogan Komering Ilir dikenal sebagai salah satu kabupaten dengan kekayaan adat dan budaya yang beragam. Keberagaman sosial, budaya, dan kultur ini turut mempengaruhi tingkat dan motif kriminalitas di daerah tersebut. Setiap kota memiliki tingkat kejahatan yang berbeda, seperti di Kecamatan Pedamaran Timur yang memiliki bentuk dan latar belakang kriminalitas yang berbeda dibandingkan daerah lainnya.

Masyarakat terus berkembang dari tahun ke tahun, dan seiring dengan itu, tingkat kriminalitas juga ikut berubah. Dalam konteks ini, peran Polri dalam melakukan patroli sangat penting untuk mencegah dan menangani tindak kriminalitas. Patroli polisi, yang memiliki sifat deteksi, preventif, dan represif, berfungsi untuk memahami kondisi sosial dan budaya masyarakat. Dengan demikian, setiap perubahan yang tidak biasa di suatu daerah dapat segera terdeteksi, sehingga memudahkan penanggulangan kejahatan di wilayah tersebut.

Patroli yang dilakukan oleh pihak Kepolisian Sektor Pedamaran Timur Polres Ogan Komering Ilir bertujuan untuk menciptakan rasa aman bagi

masyarakat, serta memastikan kegiatan masyarakat berjalan dengan tertib. Partisipasi aktif masyarakat juga diperlukan untuk menjaga keamanan dan kenyamanan lingkungan.cara

Beberapa bentuk patroli yang dilakukan oleh Kepolisian Sektor Pedamaran Timur Polres Ogan Komering Ilir meliputi:

1. **Patroli Sepeda Motor:** Berfungsi mendukung patroli jalan kaki dan sepeda dengan memberikan bantuan cepat jika diperlukan, serta lebih efisien dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
2. **Patroli Mobil:** Ditugaskan untuk membantu dan mengawasi patroli jalan kaki, sepeda, dan sepeda motor di titik-titik kontrol dan persilangan tertentu. Selain itu, patroli ini juga beroperasi di sekitar pemukiman, mal, bank, pasar, dan lokasi-lokasi yang rawan kejahatan.

Dalam pelaksanaan patroli motor dan mobil, yang dilakukan melalui rute pada daerah rawan, objek wisata, dan pada jam rawan kejahatan, yaitu pukul 09.00-13.00 WIB, saat rumah-rumah biasanya kosong ditinggal pemiliknya,

serta pukul 22.00-03.00 WIB, ketika pemilik rumah sedang istirahat/tidur dan suasana cenderung sepi. Patroli ini penting untuk pencegahan dan penanggulangan kriminalitas karena ada beberapa daerah yang rawan kejahatan. Namun, terdapat hambatan dalam pelaksanaan patroli polisi di Kepolisian Sektor Pedamaran Timur Polres Ogan Komering Ilir, antara lain:

1. **Kurangnya dukungan anggaran:** Dukungan anggaran sangat penting untuk kegiatan operasional kepolisian. Patroli menggunakan kendaraan bermotor memerlukan bahan bakar yang cukup, dan personil memerlukan uang saku sebagai penunjang kegiatan operasional. Kekurangan anggaran dan luasnya wilayah operasi membuat pelaksanaan patroli semakin sulit dan membutuhkan anggaran besar. Saat ini, dukungan bahan bakar untuk kendaraan roda dua (R2) hanya 2,5 liter per hari dan roda empat (R4) hanya 5 liter per hari, yang sangat terbatas mengingat luasnya wilayah yang harus dijangkau.
2. **Sarana dan prasarana yang rusak:** Untuk menjalankan tugasnya, polisi memerlukan sarana dan prasarana yang memadai agar masyarakat merasa aman. Namun, beberapa perlengkapan seperti motor dan mobil patroli sering kali rusak, mengakibatkan keterlambatan dalam merespons laporan masyarakat. Kerusakan ini membuat kinerja polisi dalam menanggulangi kriminalitas menjadi tidak maksimal.
3. **Kurangnya jumlah polisi yang melakukan patroli:** Unit-unit seperti Binmas, Sat Reskrim, Sabhara, Dalmas, Sat Lantas, dan seluruh Polsek di Kabupaten Ogan Komering Ilir melaksanakan fungsi patroli. Namun, jumlah personil yang melakukan patroli masih kurang

memadai mengingat luasnya wilayah hukum di Kepolisian Sektor Pedamaran Timur. Akibatnya, polisi harus membagi diri dalam menjalankan tugas patroli, yang tetap harus dilakukan untuk memastikan polisi menjalankan tugas dan fungsinya.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut di atas, penelitian ini diinisiasi sebagai upaya baru untuk mengkaji pencegahan dan penanggulangan kriminalitas melalui patroli polisi. Oleh karena itu, penulis berminat untuk meneliti topik ini dalam sebuah penelitian berjudul “Efektivitas Pencegahan dan Penanggulangan Kriminalitas Melalui Patroli Polisi di Kepolisian Sektor Pedamaran Timur Polres Ogan Komering Ilir”.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, beberapa faktor yang membuat topik tentang efektivitas pencegahan dan penanggulangan kriminalitas melalui patroli polisi di Kepolisian Sektor Pedamaran Timur Polres Ogan Komering Ilir menarik untuk diteliti adalah:

- a. Kurangnya dukungan anggaran untuk melaksanakan patroli
- b. Sarana dan prasarana yang mengalami kerusakan
- c. Jumlah polisi yang melakukan patroli masih kurang

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis keefektifan pencegahan dan penanggulangan kriminalitas melalui patroli polisi di Kepolisian Sektor Pedamaran Timur Polres Ogan Komering Ilir. Diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat teoritis dengan memperkaya ilmu administrasi publik, khususnya manajemen publik, serta menjadi kontribusi dalam pengembangan ilmu

administrasi publik, terutama dalam kajian tentang pencegahan dan penanggulangan kriminalitas melalui patroli polisi.

## TINJAUAN PUSTAKA

Efektivitas adalah tolok ukur keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Apabila organisasi tersebut mampu mencapai tujuannya, maka dinilai efektif. Perlu dicatat bahwa efektivitas tidak mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Pengeluaran bisa saja melebihi anggaran yang direncanakan, bahkan dua atau tiga kali lipat dari anggaran. Efektivitas hanya menilai apakah program atau kegiatan telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan (Mardiasmo, 2009: 134).

Lubis dan Martani Huseini (2007: 55) mengidentifikasi tiga pendekatan utama dalam pengukuran efektivitas, yaitu: pendekatan sumber, pendekatan proses, dan pendekatan sasaran. Untuk mengukur efektivitas pencegahan dan penanggulangan kriminalitas melalui patroli polisi di Kepolisian Sektor Pedamaran Timur Polres Ogan Komering Ilir, digunakan pendekatan proses menurut Lubis dan Martani Huseini (2007: 55) yang mencakup tiga elemen berikut:

1. Pendekatan Sumber: a. Dana/anggaran b. Sarana dan prasarana c. Sumber daya manusia
2. Pendekatan Proses: a. Prosedur pencegahan dan penanggulangan kriminalitas melalui patroli polisi b. Upaya pencegahan dan penanggulangan kriminalitas melalui patroli polisi c. Koordinasi
3. Pendekatan Sasaran: a. Penurunan tingkat kriminalitas b. Pencegahan

gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Arikunto (1996:127) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian non-hipotesis, sehingga tidak memerlukan perumusan hipotesis dalam prosesnya. Pandangan yang sama disampaikan oleh Masri Singarimbun dan Effendi (1995:4), yang menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan mengembangkan konsep dan mengumpulkan fakta tanpa pengujian hipotesis. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan tujuan mendapatkan pemahaman mendalam mengenai pencegahan dan penanggulangan kriminalitas melalui patroli polisi di Kepolisian Sektor Pedamaran Timur Polres Ogan Komering Ilir. Pendekatan yang dipilih adalah metode kualitatif. Definisi operasional adalah panduan untuk mengukur suatu variabel, menjelaskan cara pengukurannya (Singarimbun dan Effendi, 1995:46). Efektivitas pencegahan dan penanggulangan kriminalitas melalui patroli polisi di Kepolisian Sektor Pedamaran Timur Polres Ogan Komering Ilir diukur menggunakan indikator-indikator menurut Lubis dan Martani Huseini (2007:55) sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
**Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>
Efektivitas Pencegahan dan Penanggulangan Kriminalitas Melalui Patroli Polisi di Kepolisian Sektor Pedamaran Timur Polres Ogan Komering Ilir	1. Pendekatan Sumber	a. Dana/ anggaran b. Sumber daya manusia c. Sarana dan Prasarana
	2. Pendekatan Proses	a. Prosedur Pencegahan dan Penanggulangan Kriminalitas Melalui Patroli Polisi b. Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Kriminalitas Melalui Patroli Polisi c. Koordinasi
	3. Pendekatan Sasaran	a. Menurunnya tingkat kriminalitas b. Pencegahan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat

Sumber: Lubis dan Martani Huseini (2007:55)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2013:248), analisis data kualitatif adalah proses yang melibatkan kerja dengan data, mengorganisasikannya, memisahkannya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, mengidentifikasi hal-hal yang penting, serta menentukan apa yang bisa disampaikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini, data dianalisis menggunakan langkah-langkah yang dijelaskan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014:14), yang meliputi tiga tahapan utama: kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kondensasi data mencakup proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, peringkasan, dan transformasi data. Langkah-langkah ini

diuraikan lebih rinci sesuai teori yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014:14).

## **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan mekanisme yang ada mengenai Efektivitas Pencegahan dan Penanggulangan Kriminalitas Melalui Patroli Polisi di Kepolisian Sektor Pedamaran Timur Polres Ogan Komering Ilir, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, pencegahan dan penanggulangan kriminalitas melalui patroli polisi di wilayah tersebut telah dilaksanakan dengan efektif. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa hambatan, antara lain: sarana dan prasarana yang rusak, jumlah polisi yang melakukan patroli masih kurang, serta kurangnya dukungan anggaran dalam melaksanakan patroli.

### **1. Dana**

Dana untuk patroli sudah dialokasikan, yaitu sebesar Rp 16.000 per orang untuk uang saku, Rp 33.000 per orang untuk uang makan, dan Rp 10.000 per orang untuk alat tulis kantor (ATK), yang semuanya bersumber dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Namun, dana ini masih kurang mencukupi untuk patroli yang menggunakan kendaraan bermotor, baik sepeda motor maupun mobil, karena membutuhkan bahan bakar minyak (BBM) yang memadai sebagai penunjang kegiatan patroli. Saat ini, dukungan BBM untuk sepeda motor sebesar 2,5 liter per hari dan untuk mobil sebesar 5 liter per hari masih belum cukup, mengingat luasnya area patroli yang harus dijangkau. Selain itu, juga diperlukan tambahan dana untuk uang saku personel sebagai penunjang operasional patroli. Meskipun patroli berjalan efektif, masalah pendanaan masih menjadi kendala.

## 2. Sumber Daya Manusia

Jumlah polisi yang melakukan patroli masih kurang. Berdasarkan data, jumlah total penduduk Ogan Komering Ilir tahun 2023 sebanyak 22.057 jiwa, sedangkan jumlah anggota kepolisian yang bertugas melakukan pencegahan dan penanggulangan kriminalitas melalui patroli polisi sebanyak 8 personil. Perbandingan jumlah penduduk dan jumlah personil polisi yang bertugas di Kepolisian Sektor Pedamaran Timur adalah 8:22.057. Data tersebut menunjukkan bahwa rasio penduduk dan polisi di Ogan Komering Ilir adalah 1:2.757, dimana satu orang polisi harus menjaga 2.757 warga. Data ini menunjukkan bahwa jumlah polisi yang bertugas di Kepolisian Sektor Pedamaran Timur belum bisa dianggap efektif dalam pencegahan dan penanggulangan kriminalitas melalui patroli polisi berdasarkan rasio di atas. Kekurangan anggota dapat menghambat pelaksanaan patroli karena banyak kasus yang

membuat mereka harus membagi diri dalam menjalankan tugas. Saat ini belum efektif.

## 3. Sarana dan Prasarana

Kekurangan perlengkapan pendukung bagi polisi dalam menjalankan tugas pencegahan dan penanggulangan kriminalitas merupakan masalah yang signifikan. Berdasarkan data, dalam menjalankan patroli, Kepolisian Sektor Pedamaran Timur Polres Ogan Komering Ilir memiliki kesiapan dalam hal kendaraan patroli dan alat komunikasi. Namun, jumlah kendaraan patroli yang tersedia masih terbatas dan sering mengalami kerusakan. Misalnya, sepeda motor dan mobil patroli sering kali rusak saat hendak digunakan, sehingga mengakibatkan keterlambatan polisi dalam merespons laporan dari masyarakat. Kondisi ini menyebabkan kinerja polisi dalam menanggulangi kriminalitas menjadi tidak optimal. Anggota polisi yang memiliki kendaraan pribadi, terutama sepeda motor roda dua, terpaksa menggunakan kendaraan pribadinya untuk bertugas, sementara yang tidak memiliki kendaraan pribadi harus memanfaatkan sarana yang ada sebaik mungkin. Sarana dan prasarana yang ada saat ini meliputi sepeda motor, mobil, Handy Talky (HT), dan Mega Phone, namun belum digunakan secara efektif.

## 4. Prosedur

Prosedur pencegahan dan penanggulangan kriminalitas melalui patroli polisi di Kepolisian Sektor Pedamaran Timur meliputi beberapa tahap. Sebelum melaksanakan patroli, polisi harus dilengkapi surat perintah tugas, kelengkapan kendaraan, dan kelengkapan personil. Dalam pelaksanaan patroli, minimal dilakukan oleh dua personil kepolisian. Prosedur yang diterapkan adalah: 1) apel persiapan patroli, 2) arahan pimpinan berkaitan dengan rute patroli, 3) menjelajahi daerah

rute yang telah ditentukan dan kemungkinan adanya kerawanan, 4) memberikan himbauan kepada warga masyarakat yang dilalui, 5) melaporkan perkembangan situasi selama melakukan kegiatan patroli terutama apabila dipandang perlu meminta bantuan, dan 6) apel konsolidasi. Prosedur ini dinilai efektif.

Patroli polisi merupakan salah satu strategi yang efektif dalam mencegah dan menanggulangi kriminalitas. Di Kepolisian Sektor Pedamaran Timur, Kabupaten Ogan Komering Ilir, patroli telah terbukti menurunkan angka kriminalitas, meningkatkan keamanan, dan memperkuat koordinasi antar lembaga serta partisipasi masyarakat. Berikut adalah analisis lebih mendalam tentang strategi yang diterapkan:

### 1. Pelaksanaan Patroli (Strategi dan Metodologi)

- a. **Penjelajahan Area:** Patroli dilakukan dengan menyusuri daerah yang sudah ditentukan berdasarkan analisis kerawanan kriminalitas sebelumnya. Hal ini membantu dalam mengidentifikasi dan mengintervensi potensi gangguan sebelum berkembang menjadi masalah yang lebih besar.
- b. **Tindakan Pertama di TKP:** Respons cepat terhadap kejadian kriminal memastikan bahwa situasi dapat dikendalikan dengan cepat, mengurangi dampak negatif pada korban dan masyarakat.
- c. **TIPIRING:** Penerapan sanksi untuk tindak pidana ringan membantu dalam penegakan hukum dan menjaga ketertiban.
- d. **Tindakan Represif Terbatas:** Penggunaan kekuatan hanya ketika mutlak diperlukan menunjukkan pendekatan yang terukur dalam penegakan hukum, memastikan tidak

ada kelebihan tindakan yang dapat memicu ketidakpercayaan masyarakat.

### 2. Upaya Pencegahan dan Penanggulangan (Penindakan dan Pencegahan)

- a. **Represif:** Penanganan langsung melalui penangkapan dan penghukuman membantu menghilangkan elemen-elemen kriminal dari masyarakat.
- b. **Preventif:** Inisiatif seperti pendidikan dan pengembangan ekonomi lokal mengurangi faktor-faktor yang mendorong kriminalitas, seperti kemiskinan dan pengangguran.

### 3. Koordinasi (Kerjasama Lintas Sektor)

Patroli polisi di Pedamaran Timur dilaksanakan dengan koordinasi antara Kepolisian, Koramil, kepala desa, dan lembaga masyarakat. Pertemuan rutin bulanan memperkuat jaringan ini dan memastikan semua pihak mendapat informasi yang relevan untuk mengambil tindakan yang diperlukan.

### 4. Pendekatan Sasaran dan Hasil (Penurunan Tingkat Kriminalitas)

Dari tahun 2020 hingga 2023, terjadi penurunan konsisten dalam jumlah kasus kriminal di Pedamaran Timur, yang menunjukkan efektivitas patroli secara statistik.

### 5. Pencegahan Gangguan Keamanan (Efek Jera dan Pencegahan)

- a. Patroli siang dan malam meningkatkan visibilitas kepolisian, yang secara psikologis mengurangi keinginan untuk melakukan tindakan kriminal.
- b. Identifikasi dan penangkapan pelaku memberikan efek jera serta

memotong rantai aksi kriminal lebih lanjut.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya Pencegahan dan Penanggulangan Kriminalitas melalui patroli polisi di Kepolisian Sektor Pedamaran Timur Polres Ogan Komering Ilir telah dilaksanakan dengan efektivitas yang cukup baik. Namun, terdapat beberapa hambatan yang masih perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas tersebut, di antaranya adalah kerusakan pada sarana dan prasarana, kekurangan jumlah personel yang melaksanakan patroli, serta kurangnya dukungan anggaran. Berikut adalah pembahasan lebih lanjut mengenai beberapa aspek:

1. **Pendekatan Sumber:** Terdapat kekurangan dalam hal dana, sumber daya manusia, dan sarana prasarana yang menyebabkan pendekatan ini belum efektif sepenuhnya.
2. **Pendekatan Proses:** Proses pencegahan dan penanggulangan kriminalitas, termasuk prosedur dan koordinasi dalam patroli, telah dilaksanakan dengan efektif.
3. **Pendekatan Sasaran:** Indikator menunjukkan adanya penurunan tingkat kriminalitas dan efektivitas dalam pencegahan gangguan keamanan, menandakan keberhasilan dalam pencapaian sasaran yang diharapkan.

## SARAN

Untuk meningkatkan efektivitas program patroli polisi, berikut beberapa saran yang dapat diberikan kepada Kepolisian Sektor Pedamaran Timur:

1. **Penambahan Personil:** Disarankan untuk menambah jumlah personil

penyidik sebanyak 55 orang untuk menguatkan tim patroli dan meningkatkan cakupan serta frekuensi patroli.

2. **Pembenahan Sarana dan Prasarana:** Perlunya penambahan serta perbaikan sarana dan prasarana yang sudah ada. Ini akan mendukung operasional patroli lebih efektif dan efisien.
3. **Penambahan Dana/Anggaran Patroli:** Dalam penyusunan rencana anggaran tahun berikutnya, hendaknya dana untuk patroli ditingkatkan. Penyesuaian anggaran di DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) perlu dilakukan agar sesuai dengan kebutuhan peningkatan personil dan perbaikan sarana.

Dengan adanya peningkatan di tiga aspek tersebut, diharapkan efektivitas pencegahan dan penanggulangan kriminalitas melalui patroli polisi di wilayah Pedamaran Timur akan semakin meningkat, sehingga dapat memberikan rasa aman yang lebih besar kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dunn, William N. 2000. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Gibson, James, L. 2000. *Organisasi, Perilaku, Struktur dan Proses*. Edisi ke-5. Cetakan ke-3. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Gie, The Liang. 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Bahasa Indonesia* Jilid 2. Jakarta: Bandung Handayaniingrat, Soewarno. 1994. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi Dan Manajemen*. Jakarta: CV Masagung
- Lubis, H. & Husein, M. 2007. *Teori Organisasi: suatu pendekatan*

- Makro: Jakarta: Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Indonesia
- Mahmudi. 2011. *Akuntansi sektor publik*. Yogyakarta: UII Press
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press
- Moleong, Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rinesa Rasdakarsa
- Nurcholis, H. 2005. *Pemerintahan dan Otonomi Daerah*. PT Grasindo. Jakarta.
- Robbins SP, dan Judge. 2008. *Perilaku Organisasi Buku 2*, Jakarta: Salemba.
- Singarimbun, Masri. 2005. *Metode Penelitian Survey*. LP3ES. Jakarta.
- Soekanto, Soerjono, 2004, *Pokok-Pokok Sosiologi Hukum*, Jakarta: RajaGrafind
- Soetandoyo, WS. 2007. *Metode Kualitatif Vs Metode Kuantitatif*, FISIP UNAIR. Surabaya
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Steers, Richard. 2000. *Efektivitas Organisasi (Kaidah Tingkah Laku)*. Jakarta: LP3ES
- Tangkilisan, Hessel Nogi. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga